

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA



Judul Penelitian
Efektifitas Strategi Latihan Instrumen/Vokal Pada Mahasiswa
Di Jurusan Musik ISI Yogyakarta

Pengusul :

Nama: Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn

NIP: 198212052015041001

Nama: Layung Jingga Artista

NIM: 17101080131

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2365C/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2020

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : Efektifitas Strategi Latihan Instrumen/Vokal Pada Mahasiswa Di Jurusan Musik ISI Yogyakarta

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 198212052015041001
NIDN : 0005128207
Jab. Fungsional : Asisten Ahli
Jurusan : Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 081373122274
Alamat Email : deal_drumhead@yahoo.co.id
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 7.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2020

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : LAYUNG JINGGA ARTISTA
NIM : 17101080131
Jurusan : SENI MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN



Mengetahui
Dean Fakultas FSP

Siswadi, M.Sn
NIP 1959110611988031001

Yogyakarta, 08 November 2020
Ketua Peneliti

Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.
NIP 198212052015041001



Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Nur Sahid, M. Hum
NIP 196702081969031001

RINGKASAN

Proses pembelajaran dan pengajaran merupakan proses interaksi antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pada mahasiswa dari yang belum mengetahui menjadi mengetahui, belum menguasai menjadi menguasai, dari yang belum bisa menjadi bisa. Untuk mewujudkan hal tersebut proses pembelajaran dan pengajaran seharusnya berjalan efektif. Karena dosen bertanggung jawab untuk melengkapi mahasiswa dengan strategi yang diperlukan untuk menjadi praktisi yang efektif dan mandiri. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka mahasiswa perlu belajar bagaimana latihan yang efektif dengan memiliki keterampilan pengaturan diri yang lebih luas yang diperlukan bagi mereka, sehingga dapat mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan ketika mereka berlatih instrumen/vokal.

Perilaku dan pemikiran yang melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan latihan harus dikembangkan. Mahasiswa berlatih untuk meningkatkan kemahiran teknis dalam instrumen/vokal, menghafal suatu repertoar, mempersiapkan repertoar untuk pertunjukan, mempelajari repertoar baru, dan mengembangkan interpretasi pada repertoar musik. Mahasiswa seharusnya memiliki kapasitas untuk merencanakan, menetapkan tujuan, dan membayangkan kesuksesan di masa depan, hal ini membentuk bagaimana mereka selanjutnya akan berperilaku ketika mereka mengejar tingkat keterampilan dalam memainkan instrumen/vokal yang semakin maju.

Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi latihan instrument musik dan vokal pada mahasiswa di Jurusan Musik ISI Yogyakarta. Sampel penelitian terdiri dari 55 subjek yang berada di semester tiga dan lima, kami asumsikan mahasiswa yang berada pada semester tersebut telah mendapatkan pengalaman latihan instrument dan vokal yang diberikan oleh dosen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui analisis skor jawaban subjek pada kuesioner efektifitas strategi latihan sehingga diperoleh gambaran mengenai strategi latihan instrument musik dan vokal mahasiswa. Dalam menganalisis tingkat efektivitas strategi latihan instrument musik dan vokal mahasiswa, kami melakukan pengkategorian menggunakan skor hipotetik. Dengan 3 kategori untuk mengetahui tingkat efektivitas latihan mahasiswa yaitu efektif, cukup efektif, dan tidak efektif. Dari hasil analisis skor jawaban subjek pada kuesioner efektifitas strategi latihan, menunjukkan bahwa tidak ada subjek yang berada pada kategori tidak efektif, ada 24 subjek berada pada kategori cukup efektif, dan 33 subjek berada pada kategori efektif.

Kata_kunci: Efektifitas, Strategi Latihan, Instrumen Musik dan Vokal

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penelitian Dosen Muda berjudul “Efektifitas Strategi Latihan Instrumen/Vokal Pada Mahasiswa Di Jurusan Musik ISI Yogyakarta” ini dapat berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor ISI Yogyakarta atas biaya penelitian oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020.
2. Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti serta kerjasamanya yang baik.
3. Dekan FSP ISI Yogyakarta atas rekomendasi yang diberikan kepada peneliti.
4. Ketua Kaprodi Seni Musik ISI Yogyakarta atas rekomendasi yang diberikan kepada peneliti.
5. Reviewer yang telah banyak memberikan masukan kepada peneliti.
6. Rekan-rekan dosen jurusan musik ISI Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan penulis.
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan baik isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Laporan Kemajuan Penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 31 Oktober 2020

Peneliti,

M. Alfiah Akbar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Landasan Teori	5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT		
PENELITIAN	7
BAB IV METODE PENELITIAN	8
A. Variabel Penelitian	8
B. Definisi Operasional	9
C. Tempat dan Waktu Penelitian	9
D. Populasi dan Sampel.	9
E. Alat Pengumpulan Data.	10
F. Analisis Data	12
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.	12

BAB V HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN 14
BAB VI KESIMPULAN 22
DAFTAR PUSTAKA 23
LAMPIRAN 25



DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Blue print</i> kuesioner efektifitas strategi latihan instrumen/vokal sebelum uji coba	12
Tabel 2. <i>Blue print</i> kuesioner efektifitas strategi latihan instrumen/vokal setelah uji coba	15
Tabel 3. Skor Total Jawaban Subjek	17
Tabel 4. Standar Pembagian Kategori	14
Tabel 5. Hasil Kategori Strategi Latihan	16



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi Riset	5
Gambar 2. Tahapan Alur Penelitian	8
Gambar 3. Kategori Skor	16
Gambar 4. Proporsi Kategori Strategi Latihan	19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja.....	21
Lampiran 2. Rekapitulasi Anggaran 70%	27
Lampiran 3. Rekapitulasi Anggaran 30%	29
Lampiran 4. <i>Output</i> Data Penelitian	30
Lampiran 5. Draft Artikel Jurnal	36
Lampiran 6. Bukti Luaran Wajib	45
Lampiran 7. Kuesioner Sebelum Uji Coba	46
Lampiran 8. Kuesioner Setelah Uji Coba	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran dan pengajaran merupakan proses interaksi antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pada mahasiswa dari yang belum mengetahui menjadi mengetahui, belum menguasai menjadi menguasai, dari yang belum bisa menjadi bisa. Untuk mewujudkan hal tersebut proses pembelajaran dan pengajaran seharusnya berjalan efektif. Efektifitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh mahasiswa, misalnya menggunakan variasi dalam metode pembelajaran dan latihan, motivasi, perhatian, kedisiplinan, serta aktif dalam pembelajaran mereka sendiri.

Tantangan dosen dalam mengajar instrumen/vokal salah satunya adalah bagaimana mendorong mahasiswa untuk berkembang menjadi pembelajar yang efektif (Hoyle & Dent, in press; McPherson & Zimmerman, 2011, dalam Hallam, 2019). Karena dosen bertanggung jawab untuk melengkapi mahasiswa dengan strategi yang diperlukan untuk menjadi praktisi yang efektif dan mandiri (Prichard, 2012). Untuk mencapai tujuan tersebut, maka mahasiswa perlu belajar bagaimana latihan yang efektif dengan memiliki keterampilan pengaturan diri yang lebih luas yang diperlukan bagi mereka, sehingga dapat mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan ketika mereka berlatih instrumen/vokal.

Perilaku dan pemikiran yang melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan latihan harus dikembangkan. Mahasiswa berlatih untuk meningkatkan kemahiran teknis dalam instrumen/vokal, menghafal suatu repertoar, mempersiapkan repertoar untuk pertunjukan, mempelajari repertoar baru, dan mengembangkan interpretasi pada repertoar musik. Dengan demikian, tujuan dari setiap strategi pembelajaran dan latihan dapat mempengaruhi keadaan motivasi dan efektifitas serta cara di mana mahasiswa memilih, memperoleh, mengatur, atau mengintegrasikan pengetahuan baru. (Weinstein & Mayer 1986: 315, dalam Mcpherson, 2019).

Mahasiswa seharusnya memiliki kapasitas untuk merencanakan, menetapkan tujuan, dan membayangkan kesuksesan di masa depan, hal ini membentuk bagaimana mereka selanjutnya akan berperilaku ketika mereka mengejar tingkat keterampilan dalam memainkan instrumen/vokal yang semakin maju. Karena kapasitas kesadaran diri yang reflektif, mahasiswa dapat mengetahui tindakan, pikiran, dan perasaan mereka sendiri sebelum, selama, dan setelah upaya mereka mempelajari sesuatu yang baru atau sesuatu yang sudah dipelajari (Usher & Schunk, dalam Hallam, 2019). *Outputnya*, mahasiswa yang berhasil adalah mereka yang telah belajar untuk memanfaatkan atribut-atribut tersebut dalam mengatur pembelajaran dan latihan mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi latihan instrumen/vokal yang digunakan oleh mahasiswa di Jurusan Musik ISI Yogyakarta. Apakah strategi pembelajaran dan latihan instrumen/vokal mereka sudah efektif dan berkualitas. Hal ini penting untuk diteliti karena dengan mengetahui efektifitas pembelajaran dan latihan instrumen/vokal mahasiswa maka dosen dapat mengembangkan dan menerapkan metode latihan yang efektif untuk mahasiswa. Sehingga tujuan dari pembelajaran dan latihan dapat tercapai lebih maksimal.

Meskipun telah ada banyak penelitian yang meneliti tentang efektifitas pembelajaran, tetapi yang meneliti tentang efektifitas pembelajaran dan latihan instrumen/vokal di Indonesia belum kami temukan. Hal ini mendesak untuk dilakukan karena kondisi perkembangan keilmuan musik di ranah internasional sudah sedemikian berkembang, sehingga jika kondisi pembelajaran dan latihan instrumen/vokal masih belum dapat diketahui dan dikembangkan, niscaya kita akan sulit untuk bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan yang ada.